

ABSTRAK

Mia Kurniasih S, (2019): Akuntabilitas Guru Bimbingan Konseling dalam Mengevaluasi Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas guru bimbingan konseling dalam mengevaluasi program bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang dan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas guru bimbingan konseling dalam mengevaluasi program bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang. Subyek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah akuntabilitas guru bimbingan konseling dalam mengevaluasi program bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan apa adanya hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas guru bimbingan konseling dalam mengevaluasi program bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang sebagai berikut: (1) Guru bimbingan konseling selalu berusaha untuk melaksanakan program bimbingan konseling baik melalui penilaian segera (Laiseg), penilaian jangka pendek (Laijapen) dan penilaian jangka panjang (Laijapang), (2) Guru bimbingan konseling berkerjasama dengan teman sejawat dan kepala sekolah untuk membuat program yang sesuai kebutuhan siswa, (3) Guru bimbingan konseling melaksanakan evaluasi program bimbingan konseling sesuai dengan tugasnya sebagai guru bimbingan konseling, (4) Guru bimbingan konseling melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian berupa laiseg, laijapen maupun laijapang dan selanjutnya guru bimbingan konseling menentukan langkah selanjutnya untuk memberikan inovasi terhadap programnya di tahun ajaran baru selanjutnya, (5) Guru bimbingan konseling menunjukkan pertanggungjawaban program bimbingan konseling kepada kepala sekolah dalam bentuk lisan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas guru bimbingan konseling dalam mengevaluasi program bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang adalah: (1) Faktor Internal (a) Latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling yaitu S1 bimbingan konseling, (b) Lamanya bertugas sebagai guru bimbingan konseling ada yang di atas 20 tahun dan ada yang 4 bulan, (c) Program bimbingan konseling yang di buat berpatokan pada program yang di buat tahun sebelumnya dan hanya sedikit memberikan inovasi, (2) Faktor Eksternal (a) Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang ini sangat memadai bagi pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling, (b) Kerja sama guru bimbingan konseling dengan pihak sekolah seperti guru waka kurikulum sangat baik, (c) Dukungan kepala sekolah terhadap bimbingan konseling sangat baik.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Guru bimbingan konseling, Evaluasi program

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mia Kurniasih S, (2019): The Accountability of Guidance and Counseling Teachers in Evaluating Guidance and Counseling Programs at State Senior High School 1 Tualang

This research aimed at knowing the accountability of Guidance and Counseling teachers in evaluating guidance and counselling programs at State Senior High School 1 Tualang and the influencing factors. The subjects of Guidance and Counseling teachers, and the object was the accountability of Guidance and Counseling teachers in evaluating guidance and counseling programs at State Senior High School 1 Tualang. It was a qualitative research. The technique of analyzing the data was qualitative descriptive, it explained the results of interview and documentation as what they were. The research findings showed the accountability of Guidance and Counseling teachers in evaluating guidance and counseling programs at State Senior High School 1 Tualang that (1) the teachers always tried to do guidance and counseling programs through immediate assessment (Laiseg), short term assessment (Laijapen), and long term assessment (Laijapang), (2) they cooperated with their colleagues and the headmaster to create the program that was appropriate with the student need, (3) they did the evaluation of guidance and counseling programs that was appropriate with their responsibility as Guidance and Counseling teachers, (4) they followed up the assessment of results of Laiseg, Laijapen, and Laijapang, after that they determined the next step to give students innovation of the programs in the new Academic Year, and (5) they showed their responsibility of guidance and counseling programs to the headmaster orally. The influencing factors were (1) internal factors: (a) educational background of Guidance and Counseling teachers that was the graduates of Bachelor of Guidance and Counseling, (b) long time on duty as Guidance and Counseling teachers, one of them had worked for 20 years and one another had worked for 4 months, (c) the created guidance and counseling programs that were based on the previous year programs, and it gave only little innovation; and (2) external factors: (a) facilities and infrastructure that were very adequate for the implementation of guidance and counseling programs, (b) the cooperation between Guidance of Counseling teachers and the school such the vide headmaster on curriculum affairs that was very good, (c) the headmaster support to Guidance and Counseling that was very good.

Keywords: *Accountability, Guidance and Counseling Teacher, Evaluating Programs*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميا كورينا أسيه، (٢٠١٩): مسؤولية مدرس الخدمة الاستشارية في تقييم برنامج الخدمة الاستشارية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ توالانج

يهدف هذا البحث إلى معرفة مسؤولية مدرس الخدمة الاستشارية في تقييم برنامج الخدمة الاستشارية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ توالانج والعوامل التي أثرت مدرس الخدمة الاستشارية في تقييم برنامج الخدمة الاستشارية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ توالانج. ونوع البحث بحث نوعي. وأسلوب تحليل البيانات تحليل وصفي أي بالوصف عن نتيجة المقابلة والوثيقة. ونتائج البحث ما يأتي : (١) قد حاول مدرس الخدمة الاستشارية في أداء برنامج الخدمة الاستشارية سواء كان التقييم مباشرة أو التقييم لمدة قصيرة ولمدة طويلة، (٢) قام مدرس الخدمة الاستشارية بالعمل الجماعي مع نظيره ورئيس المدرسة في تخطيط البرنامج المناسب بمستلزمات التلاميذ، (٣) قام مدرس الخدمة الاستشارية بتقييم الخدمة الاستشارية مناسباً بواجبه، (٤) قام المدرس بالبرنامج الاستمراري بعد عملية التقييم كالتقييم المباشر والتقييم لمدة قصيرة ولمدة طويلة، (٥) عرض مدرس الخدمة الاستشارية تقرير برنامج الخدمة الاستشارية إلى رئيس المدرس شفويًا. والعوامل التي أثرت مدرس الخدمة الاستشارية في تقييم برنامج الخدمة الاستشارية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ توالانج، (١) فالعوامل الداخلية (أ) خلفية تعليم مدرس الخدمة الاستشارية أي المرحلة الجامعية الأولى لقسم الخدمة الاستشارية، (ب) مدة عمل مدرس الخدمة الاستشارية فوق عشرين سنة وهناك أربعة الشهور، (ج) البرنامج اعتمد على البرامج السابقة وإنما عطاء الدافع قليل. (٢) العوامل الخارجية، (أ) التسهيل في تلك المدرسة متوفرة لأداء برنامج الخدمة الاستشارية، (ب) العمل الجماعي الحسن بين مدرس الخدمة الاستشارية مع موظفي المدرس كالمدرس وقسم المنهج، (ج) دعم رئيس المدرسة في أداء الخدمة الاستشارية جيد.

الكلمات الأساسية: المسؤولية، الخدمة الاستشارية، التقييم